

**SEMIOLOGI *TABARRUJ* PEREMPUAN BERCADAR DI MEDIA
SOSIAL PERSPEKTIF FERDINAND DE SAUSSURE**

SKRIPSI

**OLEH:
WULAN DARI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**SEMIOLOGI *TABARRUJ* PEREMPUAN BERCADAR DI MEDIA
SOSIAL PERSPEKTIF FERDINAND DE SAUSSURE**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh
Wulan Dari
190103030092



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Wulan Dari
Nim : 190103030092
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Waru, 25 Juni 2001
Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Semiologi Tabarruj Perempuan Bercadar di Media Sosial Perspektif Ferdinand De Saussure**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Desember 2024

Yang membuat pernyataan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 3284/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Wulan Dari
NIM : 190103030092
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Semiologi Tabarruj Perempuan Bercadar di Media Sosial Perspektif Ferdinand de Saussure**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 19 Desember 2024

Ketua Prodi AFI,


H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

**SEMIOLOGI *TABARRUJ* PEREMPUAN BERCADAR DI MEDIA SOSIAL
PERSPEKTIF FERDINAND DE SAUSSURE**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Wulan Dari
190103030092

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum
NIP: 197205011997031003

Pembimbing II



Dr. Fatrawati Kumari, M.
NIP: 196809091996032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim M.ag
NIP: 197502021999031003

PENGESAHAN SKRIPSI

SEMIOLOGI *TABARRUJ* PEREMPUAN BERCADAR DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF FERDINAND DE SAUSSURE

Wulan Dari
NIM. 190103030092

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Banjarmasin, 9 Januari 2025

Dewan Penguji:

Nama:

1. Drs. Abdul Sani, M.Pd
2. Dr. M Zainal Abidin, M.Ag
3. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum
4. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum
5. Ahda Fithriani, MHI

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. Dziki Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur atas nikmat yang telah Allah Swt berikan kepada kita semua. Sholawat tidak pernah kita lupakan untuk Nabi Muhammad Saw. Berkat kehendak dan pertolongan yang telah Tuhan berikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Semiologi *Tabarruj* Perempuan Bercadar di Media Sosial Perspektif Ferdinand de Saussure”.

Selanjutnya, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk seluruh pihak yang telah mendukung, mendoakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, terlebih khusus kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, MA. Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum dan Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah bersedia memberikan arahan dan solusi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. H. Abdul Hakim, Husnul Khotimah, M. Ag dan Ahda Fitriani, M. HI selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Seluruh staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan jasa dalam menyediakan dan meminjamkan buku-buku yang diperlukan peneliti.
6. M. Dahlan dan Paridah, kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai dunia akhirat, dan adik saya Yolanda, Wahda Hafizah, dan Muhammad Fadlan Al-Mubarak, yang juga sebagai penyemangat peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman yang juga ikut memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, terutama teman-teman seperjuangan AFI 2019.
8. Kepada seseorang yang juga memberikan semangat dan cinta, Wahyu Angkasa.

9. Kepada rekan kerja saya, Rubiah, Neng Rahmah, Raudah, dan Titin yang juga memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Kepada Wulan Dari, seseorang yang berusaha harus kuat dan tahan banting dengan segala rintangan untuk dapat bisa menyelesaikan tanggung jawab ini, yang dipersembahkan untuk orang-orang terkasih.

Banjarmasin, 17 Desember 2024

Penulis

Wulan Dari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘A
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10	ر	: R	25.	ن	: N
11	ز	: Z	26.	و	: W
12	س	: S	27.	ه	: H
13	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَٓ	Â	i dengan topi di atas
يِٓ	Î	a dengan topi di bawah
يُٓ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, dan dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijal* bukan *ar-rijal*, *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (س) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbutah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Thariqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

ABSTRAK

Wulan Dari, 190103030092: *Semiologi Tabarruj Perempuan Bercadar di Media Sosial Perspektif Ferdinand de Saussure*, pembimbing: (1) Dr. Ahmad Syadzali M.Hum, (2), Dr. fatrawati Kumari, M.Hum, Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Semiologi, Tabarruj, Perempuan bercadar di media sosial.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh sebagian perempuan bercadar pada aplikasi tiktok dan instagram. Penelitian ini memiliki dua pokok permasalahan. *Pertama*, bagaimana gambaran tanda *tabarruj* perempuan bercadar di media sosial. *Kedua*, Apa makna tanda *tabarruj* perempuan bercadar di media sosial perspektif semiologi Ferdinand de Saussure pada aspek penanda dan petanda, dengan menganalisis tanda yang ada, baik itu berupa gerak-gerik, ekspresi wajah, suara, bentuk pakaian, dan kalimat dalam foto atau video pada postingan perempuan bercadar di media sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan foto dan video berupa *screenshot*, yang berasal dari aplikasi tiktok dan instagram pada akun perempuan bercadar. Objek formal penelitian ini adalah analisis semiologi Ferdinand de Saussure sedangkan objek material dari penelitian ini adalah perilaku *tabarruj* pada perempuan bercadar.

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya perilaku *tabarruj* pada beberapa akun perempuan bercadar di media sosial, dengan menggunakan teori penanda dan petanda dari semiologi Ferdinand de Saussure, yang mana perempuan bercadar dipandang sebagai perempuan yang taat dalam menegakkan aturan menutup aurat, akan tetapi ternyata meskipun demikian, tidak menjamin seorang perempuan bercadar tidak melakukan hal yang terlarang, sehingga pada hasil penelitian ini, peneliti memaparkan tanda-tanda apa saja pada perempuan bercadar yang dapat dimaknai sebagai perilaku *tabarruj*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN TEORI.....	25
A. Pengertian Semiologi	25
B. Sejarah Perkembangan Semiologi	26
C. Biografi Singkat dan Semiologi Ferdinand de Saussure.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM PEREMPUAN BERCADAR DI MEDIA SOSIAL	33
BAB IV ANALISIS SEMIOLOGI FERDINAND DE SAUSSURE TERHADAP PERILAKU <i>TABARRUJ</i> PEREMPUAN BERCADAR DI MEDIA SOSIAL.....	42
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Persetujuan Proposal Skripsi	56
2. Sertifikat Komprehensif	57
3. Surat Pengantar Riset	58
4. Surat Riset	59
5. Surat Selesai Riset.....	60
6. Surat Konsultasi	62
7. Hasil Cek Plagiasi Perbab	64